

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sasaran dari penelitian lapangan ini baik kepada masyarakat secara umum bahkan secara khusus seperti salah satu kelompok yang dipilih untuk menjadi sasarannya.¹

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kasus secara langsung ke lapangan untuk menghasilkan data yang konkrit tentang pengaruh lingkungan kerja dan religiusitas terhadap kebahagiaan di tempat kerja pada karyawan Percetakan fa Menara Kudus. Dengan menggunakan unsur pokok yang telah ditemui sesuai dengan permasalahan yang timbul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang bernilai dan berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah yang telah dipelajari secara intensif.

Pada penelitian ini, pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk dapat mengetahui hubungan yang terkandung dalam setiap variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, baik digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada metode kuantitatif data-data yang telah diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka kemudian dilakukan metode statistik deskriptif untuk mengetahui hasil olah data tersebut dan hasilnya berupa angka – angka.²

¹Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gazali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 7 – 8.

B. Populasi dan Sempel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.³ sedangkan Putrawan mendefinisikan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam ruang dan waktu yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari Percetakan fa Menara Kudus yang berjumlah 116 orang.

Sempel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat dipopulasi tersebut dikarenakan terbatasnya dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan begitu, pengambilan sampel dari populasi harus benar – benar representatif (mewakili).⁴ karena sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Adapun dalam data dari penelitian ini terlalu banyak, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling* secara *Probability Sampling* yang memiliki arti memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵ Jadi, pengambilan sampel pada perusahaan percetakan fa Menara Kudus melalui pengisian kuesioner oleh para karyawan secara acak tanpa membedakan strata para karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun penentuan sampel yang dianalisa dalam penelitian disini berdasarkan rumus Slovin berikut:

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 80.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 81.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 82.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,01)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,1)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 1,16}$$

$$n = \frac{116}{2,16}$$

$$n = 53,71$$

Keterangan :

n = Banyak Sampel

N = Banyak Populasi

e =Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, misalnya 10%.⁶

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas menggunakan rumus Slovin, maka dapat diperoleh sampel dengan jumlah sebanyak 53,71 sehingga hasil tersebut dapat dibulatkan menjadi 54. Jadi, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 54 responden dengan batas kesalahan 10% memiliki tingkat akurasi 90%.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, obyek, atau dalam suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian akan ditarik sebuah kesimpulannya. Adapun macam – macam varuabel dibedakan menurut hubungannya dalam suatu penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dan sering disebut dalam bahasa indonesia sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang

⁶Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2002), 141 - 142.

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari lingkungan kerja dan religiusitas.

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat atau disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Pada penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu kebahagiaan di tempat kerja.

D. Variabel Operasional

Untuk dapat mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel – bariabel dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi dari operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan sebagai petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja merupakan fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia di sekitar tempat kerja yang dapat memberikan manfaat untuk membantu dalam	1. Penerangan 2. Suhu Udara 3. Suara Bising 4. Penggunaan Warna 5. Ruang gerak yang diperlukan 6. Kemampuan bekerja	<i>Likert</i>

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 38 – 39.

		menyelesaikan aktivitas bekerja. ⁸	7. Hubungan pegawai satu dengan pegawai yang lain. ⁹	
2	Religiusitas	Religiusitas merupakan tingkat keyakinan dan keimanan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan nilai – nilai dan anjuran dalam agama yang telah dianutnya. ¹⁰	Dimensi Religiusitas : <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi Keyakinan 2. Dimensi Praktik Agama 3. Dimensi Pengalaman 4. Dimensi Pengetahuan Agama 5. Dimensi Pengalaman atau Konsekuensi.¹¹ 	<i>Likert</i>
3	Kebahagiaan di tempat kerja	Kebahagiaan di tempat kerja merupakan pola pikir seseorang di tempat kerja untuk terdorong dalam memaksimalkan kinerja sesuai dengan kemampuan dan	Menurut Hills dan Argyle terdapat Indikator dalam kebahagiaan di tempat kerja yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hidup adalah anugerah (<i>life is rewarding</i>) 2. Kewaspadaan mental (<i>mentally alert</i>) 	<i>Likert</i>

⁸A. Aji Budianto dan Amelia Katini, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk SBU Distribusi Wilayah I Jakarta, *Jurnal Ilmiah* 3, no. 1 (2015), 104.

⁹ A. Aji Tri Budianto dan Amelia Katini, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk SBU Distribusi Wilayah I Jakarta”, 108.

¹⁰Ahmad Baihaqi, “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Unza Vitalis Salatiga”, *Jurnal Muqtasid* 6, no. 2, (2015): 49.

¹¹ Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), 77.

		potensi yang dimiliki. ¹²	<p>3. Hidup yang menyenangkan (<i>pleased with life</i>)</p> <p>4. Menemukan hal-hal indah dalam segala hal (<i>find beauty in things</i>)</p> <p>5. Selalu merasa puas (<i>satisfied in life</i>)</p> <p>6. Dapat mengatur waktu (<i>can organized time</i>)</p> <p>7. Tampil menarik (<i>look attractive</i>)</p> <p>8. Kenangan indah (<i>happy memories</i>)¹³</p>	
--	--	--------------------------------------	---	--

E. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sember data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), atau data primer merupakan data yang bersifat murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang harus terlebih dahulu diolah sehingga akan memiliki arti yang benar.¹⁴Adapun selanjutnya, data primer dalam

¹²Sigit Ary Wijayanto, “Dampak Iklim Organisasi terhadap Kebahagiaan dan Kinerja Karyawan (studi pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 1 (2017), 44.

¹³Sigit Ary Wijayanto, “Dampak Iklim Organisasi terhadap Kebahagiaan dan Kinerja Karyawan, 45.

¹⁴Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), 122.

penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap serangkaian pertanyaan yang digunakan dan disebarkan oleh peneliti terhadap karyawan Percetakan fa Menara Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui dokumen/publikasi/laporan penelitian dari suatu dinas atau instansi maupun data lainnya yang dapat menunjang.¹⁵ Data sekunder yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku literature dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data-data ini diperoleh melalui dokumentasi, pengamatan di Percetakan fa Menara Kudus, buku-buku dan jurnal penelitian yang sesuai serta mendukung bagi penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode survei meliputi sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan beberapa daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang akan diteliti (populasi atau sampel).¹⁶ Desain yang disertakan dalam angket menggunakan pertanyaan terbuka, yaitu terdiri dari beberapa daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan dan lain sebagainya. Dalam pertanyaan ini digunakan untuk menganalisis jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan memakai desain skala *likert*, pada skala *likert*

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

¹⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 143.

dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu sekelompok individu tentang fenomena sosial. Adapun jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif dan sangat negatif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), ragu-ragu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dalam penelitian ini menggunakan bentuk *cheklist*, jawaban yang akan diberikan responden nantinya dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang telah tersedia. Hal ini dapat memberikan kemudahan bagi para responden dan keuntungan bagi peneliti seperti singkat dalam pembuatannya, mudah mentabulasikan data dan secara visual lebih menarik untuk mengisi data angket tersebut.¹⁸

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan cara peneliti telah menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian ini guna memperoleh informasi yang diinginkan.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Dengan tujuan menganalisis bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan religiusitas terhadap kebahagiaan ditempat kerja pada karyawan Percetakan fa Menara Kudus. Adapun runtutan analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif (*Descriptive Statistics*)

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau suatu karakteristik dari data. Karakteristik yang diperlukan yaitu dari karakteristik distribusinya. Pada statistik deskriptif ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 94.

(*measures of central tendency*), dispersi dan pengukur-pengukur bentuk (*measures of shape*).¹⁹

2. Uji Validitas (*Validity*)

Uji validitas berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang tercantum pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.²⁰ Adapun tingkat pengukuran dalam validitas dapat dilakukan dengan melakukan kolerasi antara skor butir pertanyaan dengan total score konstruk.²¹ Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan teknik pengujian yang sudah banyak digunakan dalam penelitian lain yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} (nilai *corrected item-total correlation* pada (*output cronbach alpha*) dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ (n adalah jumlah sampel).

Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dan berkolerasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki kolerasi positif dan signifikan dengan skor total variabel.

3. Uji *Reliabilitas* (*reliability*)

Reliabilitas adalah suatu alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban yang diberikan responden bersifat konsisten. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Adapun valid dan reliabel adalah berbeda. Suatu pengukur yang akurat dan konsisten dapat dikatakan reliabel sedangkan belum tentu mengukur dengan tujuan yang diinginkan (*valid*).²² Pada uji reliabilitas dapat digunakan dengan program

¹⁹ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), 163.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.

²¹ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 85.

²² Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, 81.

SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Adapun kriteria dapat dikatakan reliabel adalah apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sedangkan sebaliknya apabila *Cronbach Alpha* menemui angka lebih kecil ($< 0,60$), maka dapat dikatakan tidak reliabel.²³

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Dengan demikian dapat mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik apabila data dari variabel bebas dan data dari variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Pada grafik histogram, jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri, maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Untuk normal *probability plots* dikatakan berdistribusi normal akan terjadi garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.²⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan terjadinya varian residual yang berbeda atau tidak sama. Dalam persamaan regresi berganda harus diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi satu dengan observasi yang lain. apabila varian residual mempunyai persamaan maka disebut homoskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil *output* SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) adalah variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi - Y riil).

²³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 98.

²⁴ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, 92 – 96.

Homoskedastisitas terjadi apabila pada *scatterplot* titik-titiknya hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tidak teratur. Adapun heteroskedastisitas terjadi jika *scatterplot* titik-titiknya membentuk pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang.²⁵

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) yang akan diukur hubungan antar variabel bebas melalui besaran koefisien kolerasi (r).²⁶ Jika variabel bebas memiliki kolerasi, maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel bebas yang nilai kolerasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Pada metode pengujian yang digunakan melihat nilai *Variance inflation factor* (VIF) yang tidak ada nilai variabel bebas ≥ 10 dan nilai *tolerance* yang tidak ada nilai variabel bebas $\leq 0,10$ yaitu berarti tidak ada kolerasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%.²⁷

d. Uji Autokolerasi

Adanya persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah pada autokolerasi. Apabila terjadi autokolerasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik serta tidak layak untuk dipakai sebagai prediksi. Timbul permasalahan autokolerasi secara linier karena kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Adapun cara untuk menentukan masalah

²⁵Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, 91.

²⁶Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, 87.

²⁷Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 41.

autokolerasi dengan uji Durbin-Watson (DW), ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$), maka terjadi autokolerasi positif,
- 2) Jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau ($-2 < DW < +2$), maka terjadi autokolerasi,
- 3) Jika nilai DW di atas +2 atau ($DW > +2$), maka terjadi autokolerasi negatif.²⁸

5. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi untuk penelitian ini dengan menggunakan dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Religiusitas

Y = Kebahagiaan di Tempat Kerja

a = konstanta (nilai Y pada perpotongan antara garis linier dengan sumbu vertikal Y).

b. Signifikansi nilai t

Uji statistik t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh antara satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

²⁹Signifikan t menunjukkan pengaruh variabel-variabel independen pada penelitian ini yaitu lingkungan kerja terhadap kebahagiaan di tempat kerja, dan religiusitas terhadap kebahagiaan di tempat kerja. Aturan

²⁸ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, 98.

²⁹Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), 105.

menyebutkan variabel independen secara parsial dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai sig. Kurang dari ($< 0,05$).³⁰

c. Signifikansi F

Uji statistik F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Signifikansi F digunakan untuk mengetahui apakah lingkungan kerja dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebahagiaan di tempat kerja.³¹ Aturan pengujian menyebutkan variabel independen secara stimulan dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai f hitung $>$ nilai f tabel dan nilai sig. Kurang dari ($< 0,05$).³²

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel yang terkait.³³ Analisis *determinasi* bertujuan untuk dapat mengetahui persentase sumbangan antara pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Pada koefisien ini memperlihatkan seberapa besar presentase variasi variabel dependen. Model pengujian ini menggunakan *R Square* sebagai koefisien *determinasi* dikarenakan lebih dari dua variabel independen.³⁴

³⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 69.

³¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 106.

³² Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67.

³³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 108.

³⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 66.